

BAGIKAN:

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak Berdiri

KOMENTAR:

[Kompas.com / Travel / News](#)

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak Berdiri di Lombok

Kompas.com - 30/05/2015, 09:26 WIB

BAGIKAN:

Komentar



Pembukaan Sekolah Pedalangan Wayang Sasak di Desa Sesela, Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB), Jumat (29/5/2015). (KOMPAS.COM/KARNIA SEPTIA)



BAGIKAN:

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak Berdiri

KOMENTAR:

Ini merupakan sekolah pedalangan pertama yang berdiri di daerah ini. Sesela, merupakan sebuah kampung budaya yang telah digagas puluhan tahun oleh para budayawan dan seniman desa yang terletak pada perbatasan antara kota Mataram dan Lombok Barat. Di sinilah nantinya, 30 siswa pertama Sekolah Pedalangan Wayang Sasak akan dididik.

Abdul Latif Apriaman, pegiat IDEAKSI sebuah lembaga yang bergerak di bidang kebudayaan menjelaskan, IDEAKSI bersama Kampung Budaya Sesela saling bersinergi dan mengisi untuk mewujudkan Sekolah Pedalangan Wayang Sasak. Salah satu budaya dan tradisi suku Sasak yang saat ini kian tergerus zaman. Prosesi tersebut diwarnai pembacaan puisi berjudul "Selandir" oleh Abdul Latif Apriaman.

Menurut Latif, puisi "Selandir" adalah cerminan, betapa nasib wayang Sasak sangat memprihatinkan di mana pertunjukan wayang telah begitu tertinggal dan ditinggalkan oleh perkembangan zaman yang melesat begitu cepat. "Wayang Sasak seolah dongeng malam hari yang kian hilang. Puisi ini saya tulis, ketika pertunjukan wayang 17 April 2011 silam, hanya ditonton 4 orang, saat malam beranjak hanya seorang penonton yang tersisa. Ini sangat menyakitkan dan tak boleh terjadi lagi," kata Latif.

Berangkat dari peristiwa itu, seluruh warga Kampung Budaya Sesela bertekat menjaga tradisi dan budaya dengan mewujudkan Sekolah Pedalangan Wayang Sasak. "Ini kami hajatkan untuk anak-anak muda generasi penerus di kampung ini, tentu saja agar kita tak kehilangan jejak atas budaya dan tradisi leluhur kita," ujar Latif.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata NTB, jumlah dalang yang tersisa saat ini tak lebih dari 40 orang dan hanya 13 orang yang aktif, itu pun telah berusia lanjut. Latif memaparkan, sekolah pedalangan ini akan menjawab rasa takut dan kekhawatiran akan hilangnya generasi penerus para dalang di Pulau Lombok.

"Sekolah pedalangan ini juga akan menjawab tantangan zaman saat ini, dengan melahirkan dalang-dalang muda yang memiliki kepribadian sosial, budaya dan lingkungan yang tinggi. Tentu saja dalang yang akan memberikan pertunjukan wayang yang segar dan lebih ramah dengan kemajuan zaman dan generasi muda," katanya.

Muhaemy, Kepala Sekolah Pedalangan Wayang Sasak mengatakan, melalui sekolah yang dibangun dengan rasa cinta dan keyakinan, dirinya percaya semua ini dapat terwujud karena gerakan bersama, dukungan semua pihak yang tak ingin kehilangan tradisi dan budaya Wayang Sasak.

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak di Lombok merupakan yang pertama di NTB. Sekolah ini diwujudkan di sebuah kampung sederhana di Desa Sesela. Siswa pertama terdiri dari 30 orang siswa dan 6 orang tim pengajar. Dalam sekolah pedalangan ini dibagi menjadi 3 kelas yakni kelas pedalangan, kelas musik, dan kelas tatah wayang. "Mereka akan dilatih sebaik mungkin selama 6 bulan ke depan. Jika mereka berhasil mereka akan menjadi penanda lahirnya generasi penerus, sehingga kita tidak kehilangan tradisi dan budaya leluhur kita," ujar Emry.

Semua pihak berharap sekolah ini akan melahirkan dalang-dalang muda yang kaya inovasi dan kreasi, agar wayang tak hanya milik para pengila wayang tetapi menjadi milik semua kalangan, terutama anak-anak sebagai generasi penerus tradisi.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

TERPOPULER

- 1** Pramugari Sarankan Penumpang Pakai Baju Ini di Pesawat
Dibaca 22.690 kali
- 2** 10 Nama Kota Paling Sulit Diucapkan di Dunia, Berdasarkan Survei
Dibaca 16.177 kali
- 3** 5 Destinasi Super Prioritas Indonesia, Ada Surga Tersembunyi yang Indah
Dibaca 10.002 kali
- 4** Kapan Harga Tiket Pesawat Turun? Simak Prediksinya
Dibaca 9.775 kali
- 5** Tiket Naik ke Candi Borobudur Jadi Rp 750.000, Biaya Pelestarian Harusnya
Dibaca 7.781 kali

5 Warna Gorden yang Dilarang Keras Dipakai, Jangan Sampai Sengsara Cuma Gara-Gara Ini

Dihuni Gen Istimewa, 4 Zodiak Ini Pabriknya Wanita Cantik dan Pria Tampan! Setuju Gak Nih?

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id



Motivasi Fengshui Tips Bisnis Kesehatan

Ad removed. [Details](#)

BAGIKAN:

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak Berdiri

KOMENTAR:

TONTON VIDEO TERBARU DI
KOMPAS.com ▶ VIDEO

Tonton Sekarang

NOW TRENDING

Jokowi Digugat soal Minyak Goreng Mahal, Istana Klaim Pemerintah Tak Abai

[Lihat Travel Selengkapnya](#)

Artikel Terkait

Pariwisata NTB Tak Seharusnya "Nasib Tergantung Bali"

Imaji Mutiara Senja di Senggigi



LIHAT SEMUA

Mainkan Kuis Berhadiah Kompas.com Sekarang Juga!

Yuk isi waktu luang dengan main games di Kompas.com Play!

Ikuti Tes Pengetahuan Balapan Sekarang!



Saatnya Mendapat Gopay Senilai 4 Juta Rupiah!

Cocokkan Kue-nya! Raih Skor Tertinggi!

Menangkan Hadiah Rp3.000.000!

Soal Tiket Naik Candi Borobudur Rp 750.000, Pedagang: Tarif Segitu Meresahkan, Takutnya Jadi Sepi

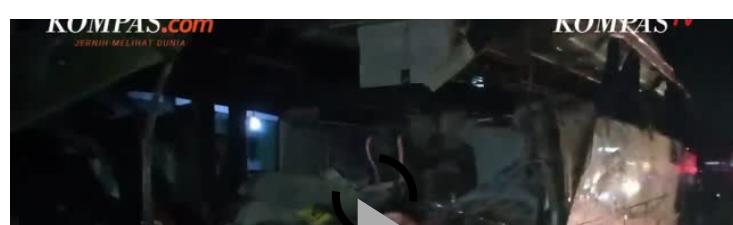


[Melihat Peluang Duet Anies-Puan di Pilpres 2024](#)

Mengurangi Risiko Kerugian Investasi Aset Kripto dengan Strategi Dollar Cost Averaging

Pergerakan harga aset kripto yang cenderung volatil membuat investor perlu cerdik dalam menentukan strategi investasi.

VIDEO PILIHAN



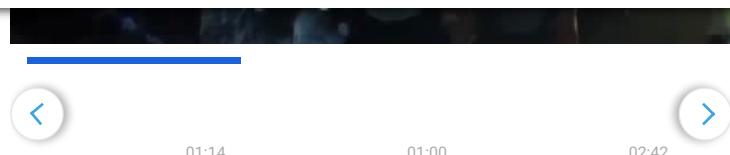
NIK Jadi NPWP Diterapkan Tahun Depan, Diklaim Bisa Tingkatkan Rasio Pajak

BAGIKAN:

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak Berdiri

KOMENTAR:

Bakar, Sempat Malu, tetapi Penghasilan Jutaan Rupiah Per Hari

**Berita Terkait**

Pariwisata NTB Tak Seharusnya "Nasib Tergantung Bali"

Imaji Mutiara Senja di Senggigi

Pengoperasian Kapal Cepat Dongkrak Kunjungan Wisatawan ke Lombok

Paket Wisata "Lombok-Komodo Adventure" Diminati Wisatawan

Ombak Tanjung Aan, Dunia Baru Peselancar

Hasto Sebut PDI-P Tak Takut Kehilangan Suara Pemilih Jokowi Usai Ketum Projo Hadir di KIB

REKOMENDASI UNTUK ANDAPowered by **JIXIE**

INFO

TRAVEL UPDATE

TRAVEL UPDATE

JALAN JALAN

Canda Megawati kepada Hasto: Saya Kasih Pertanyaan Paling Sulit...

Sayang Kalau Pengidap Diabetes Gak Tahu,...

Perjalanan Bukit Porong NTT Menangkan Creative...

Upacara Yadnya Kasada, Gunung Bromo Tutup...

Desa Klipoh di Magelang dan Kerajinan...

TRAVEL UPDATE

JALAN JALAN

JALAN JALAN

Agar Tak Salah Paham soal HTM Candi Borobudur, Tiket Masuk Masih Rp 50.000, Tiket Naik ke Stupa Rp 750.000

Sarhunta Jadi Pembangkit Desa Wisata di...

Gunung Bromo Tutup Saat Yadnya Kasada,...

6 Ragam Budaya dan Destinasi Wisata...

KOMENTAR DI ARTIKEL LAINNYA

Tulis opini Anda seputar isu terkini di **kompasiana**
Beyond Blogging

mulai nulis

KOMENTAR

Tulis komentarmu dengan tagar **#JernihBerkomentar** dan menangkan e-voucher untuk 90 pemenang!

[Syarat & Ketentuan](#)

Tulis komentar anda...

BAGIKAN:

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak Berdiri

KOMENTAR:

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

TERKINI LAINNYA

Sandiaga Sebut Harga Tiket Candi Borobudur Bukan untuk Komersialisasi

TRAVEL UPDATE 06/06/2022, 20:22 WIB

Umat Buddha Minta Rencana Komersialisasi Candi Borobudur Dikaji Ulang

TRAVEL UPDATE 06/06/2022, 20:05 WIB

9 Rekomendasi Tempat Wisata di Puncak Bogor, Cocok untuk Ajak Anak

JALAN JALAN 06/06/2022, 19:31 WIB

Tips Wisata Kuliner di Singapura dari Sarah Sechan

TRAVEL TIPS 06/06/2022, 19:13 WIB

Cara Mudah Temukan Kamera Tersembunyi di Hotel dengan Ponsel

TRAVEL TIPS 06/06/2022, 18:37 WIB

Syarat Wisata ke Candi Borobudur Saat Ini, Boleh Naik ke Atas?

TRAVEL UPDATE 06/06/2022, 18:15 WIB

Selain Soekarno, Ini 3 Presiden Indonesia yang Lahir Bulan Juni

TRAVEL UPDATE 06/06/2022, 17:45 WIB

Hari Lahir Soekarno, Telusuri 10 Tempat Jejak Sejarahnya

TRAVEL PROMO 06/06/2022, 17:31 WIB

Kapal Pesiар Royal Caribbean Akan Berlayar dari Singapura ke Malaysia

TRAVEL UPDATE 06/06/2022, 16:49 WIB

Odong-odong Dilarang Beroperasi di Kota Batu, Kecuali di Tempat Wisata

Advertisement

BAGIKAN:

Sekolah Pedalangan Wayang Sasak Berdiri

KOMENTAR:

TIKET dan TIPS BERKUNJUNG

JALAN JALAN 06/06/2022, 14:14 WIB

11 Tempat Wisata di Semarang, Cocok buat Liburan Keluarga

JALAN JALAN 06/06/2022, 13:48 WIB

20 Oleh-Oleh Khas Bogor yang Populer

JALAN JALAN 06/06/2022, 13:14 WIB

Memotret Milky Way Pakai HP Android, Perhatikan 4 Hal Ini

TRAVEL TIPS 06/06/2022, 12:37 WIB

Selain Turki, Berikut 12 Negara yang Pernah Ganti Nama

JALAN JALAN 06/06/2022, 12:17 WIB

[1](#) [2](#) [3](#) [Next](#)
JELAJAH

KOMPAS.COM	ENTERTAINMENT	IMAGES	ARTIKEL TERPOPULER
BOLA	MONEY	VIK	ARTIKEL TERKINI
TEKNO	SAINS	OHAYO JEPANG	TOPIK PILIHAN
OTOMOTIF	REGIONAL	PESONA INDONESIA	ARTIKEL HEADLINE
INTERNASIONAL	PROPERTI	KOLOM	
NEWS	LIFESTYLE	JEO	
NASIONAL	TRAVEL	KOMPAS VIDEO	
MEGAPOLITAN	EDUKASI		

Dapatkan informasi dan insight pilihan redaksi Kompas.com

Daftarkan Email

Penghargaan dan sertifikat:

